

Pastikan Korban Kebakaran Depo Plumpang Dapat Bantuan, Pertamina Sudah Kucurkan Rp1,72 Miliar

JAKARTA - Usai kebakaran Depo atau Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Plumpang, Jakarta Utara, PT Pertamina (Persero) sudah menyalurkan bantuan hingga Rp1,72 miliar. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan, anggaran tersebut diberikan kepada warga yang menjadi korban atas insiden tersebut. Adapun dana diperuntukkan untuk biaya pemakaman, santunan duka, sampai fasilitas jenazah yang dikebumikan. "Jadi ini yang kami berikan kepada warga, ini yang sudah kami berikan, ada dua RW yang terdampak, RW 1 ada 166 dan RW 9 ada 65, ada bantuan yang sudah kami serahkan. Total bantuan Rp1,72 miliar per 11 Maret 2023," ujar Nicke saat RDP bersama Komisi VI DPR RI, Rabu (15/3/2023). Jumlah anggaran akan bertambah, di mana saat ini masih proses uang tanggung jawab. Adapun dana yang disalurkan perusahaan kepada korban melalui via rekening atau Anjungan Tunai Mandiri (ATM). "Sedang dalam proses karena semua ini kita transfer melalui rekening, kita bukakan rekening, kita transfer dan kita berikan kartu ATM-nya. Semuanya kami pastikan langsung ke penerima yang memang berhak," kata dia. Bentuk lain pertanggungjawaban, Pertamina menyewa kontrakan untuk dijadikan hunian sementara bagi korban kebakaran TBBM Plumpang. Baca Juga: Seruput, Menikmati Lezatnya Miso Ramen yang Authentic dengan Konsep Yatai Jepang Nicke mengatakan pihaknya tengah menyiapkan kontrakan agar bisa dihuni oleh warga yang rumahnya terdampak alis ikut terbakar akibat insiden Depo Plumpang. "Bagi warga yang terdampak rumahnya terbakar ini kami siapkan bantuan untuk kontrak hunian sementara, untuk kebutuhan sewa hunian maupun untuk mengganti dari barang barang yang terbakar," ucapnya.